

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait dengan strategi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam optimalisasi kurasi produk UMKM guna menembus pasar global, peneliti telah menganalisis menggunakan teori Proses Manajemen Strategi oleh Wheelen and Hunger (2003) yang terdiri dari 4 fokus tahapan antara lain pemindaian lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Dimana dalam teori proses manajemen strategi sangat relevansi untuk diterapkan dalam penelitian ini, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dari 4 fokus tahapan proses manajemen strategi yaitu pemindaian lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pemindaian lingkungan, Diskop UKM Jatim memiliki kekuatan dan kelemahan dalam lingkungan internalnya yaitu kegiatan kurasi produk UMKM didukung dengan SDM yang berkompetensi dan sarana prasarana yang memadai sebagai kekuatannya. Sedangkan kelemahan yang dimiliki ialah ketidakdisiplinan peserta dalam kegiatan. Kemudian pada lingkungan eksternal, peluang yang dimiliki oleh Diskop UKM Jatim yaitu adanya kolaborasi atau kontribusi dari stakeholder seperti pemerintah lain dan masyarakat untuk membantu melancarkan kegiatan kurasi produk. Selain adanya peluang, Diskop UKM Jatim juga memiliki ancaman dalam

kegiatan kurasi produk UMKM yakni terkait dengan hasil dari kurasi yang masih dinilai kurang meningkatkan omset pelaku UMKM dengan kondisi ekonomi yang saat ini menurun.

2. Tahapan perumusan strategi, Diskop UKM Jatim mengatasi beberapa hambatan yang menjadikan kegiatan kurasi produk UMKM kurang optimal. Strategi yang dirumuskan merupakan hasil dari pengembangan visi dan misi lembaga dengan memiliki tujuan yang selaras. Beberapa strategi yang telah berhasil dirumuskan antara lain program MJC (*Milenial Job Center*), fasilitasi legalitas, pelatihan packaging dan pelatihan kualitas produk.
3. Tahapan implementasi strategi, Diskop UKM Jatim mengimplementasikan strategi-strategi tersebut melalui pengembangan program yang terdiri dari langkah-langkah kegiatan dan dilaksanakan menggunakan anggaran pemerintah yaitu APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah). Namun dalam implementasi strategi diketahui tidak menggunakan prosedur yang tepat melainkan hasil keputusan dari masyarakat tim yang disebut SK Tim (Surat Keputusan Tim). Pada implementasi strategi ditemukan adanya hambatan yaitu ketidakpatuhan dan ketidakdisiplinan dari para peserta.
4. Tahapan evaluasi strategi, Diskop UKM Jatim telah berhasil memberikan strategi optimalisasi kurasi produk UMKM guna menembus pasar global dengan cukup optimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya UMKM yang sudah lolos penilaian kurasi serta berhasil melakukan ekspor ke pasar global karena didukung dengan kegiatan-kegiatan dari strategi tersebut.

Hasil dari strategi yang telah dibuat juga sudah sesuai dengan tujuan dari strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Diskop UKM Jatim juga memberikan upaya sebagai solusi untuk mengatasi beberapa hambatan yang muncul dalam implementasi strategi.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas terkait dengan tahapan dari proses manajemen strategi, dapat disimpulkan bahwa strategi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam optimalisasi kurasi produk UMKM guna menembus pasar global telah dilaksanakan dengan baik diantaranya melalui program MJC (Milenial Job Center), fasilitasi legalitas, pelatihan packaging dan pelatihan kualitas produk. Serta strategi tersebut sudah memberikan hasil yang cukup optimal dengan dibuktikan adanya pencapaian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun masih terdapat sedikit kekurangan dalam implementasi strategi, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur akan segera mengatasi hal tersebut melalui tindakan solusi yang tepat dan upaya peningkatan kinerja pegawai dinas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas. Berikut penulis akan bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti selanjutnya sebagai berikut:

A. Bagi Lembaga

1. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, perlu menetapkan prosedur dalam SOP (Standard Operating Procedure) yang jelas dan terstruktur agar kedepannya dapat membantu organisasi dalam

memudahkan proses kegiatan dan melakukan pemecahan masalah lebih kompleks.

2. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, perlu menambahkan jumlah peserta dalam kegiatan yang diselenggarakan sehingga tidak terbatas pesertanya.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait dengan peran stakeholder dalam program kurasi produk UMKM Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Diskop UKM Jatim, agar nantinya dapat memberikan informasi terkait dengan tugas-tugas yang dilakukan oleh stakeholder yang melakukan kerja sama dengan Diskop UKM Jatim dalam menyelesaikan permasalahan para UMKM Jawa Timur yang berkaitan dengan program kurasi produk.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait implementasi dari program yang dilaksanakan oleh Diskop UKM Jatim sebagai strategi optimalisasi kurasi produk UMKM, agar nantinya dapat memberikan pemahaman dan solusi yang tepat dalam mengatasi hambatan program-program tersebut seperti program MJC, fasilitasi legalitas dan pelatihan packaging serta kualitas produk yang diselenggarakan oleh Diskop UKM Jatim.